

ABSTRAK

Di zaman yang modern ini teknologi semakin canggih dan berkembang salah satunya adalah siaran langsung melalui media sosial, salah satu media yang digemari masyarakat adalah Bigo Live. Dalam aplikasi Bigo Live penyiar dan penonton bebas untuk mengekspresikan dirinya sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial yang bersifat *sexual harassment*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perilaku menyimpang yang terjadi pada aplikasi Bigo Live yang berkaitan dengan cyber sexual harassment dan sanksi administrasi yang ada pada aplikasi Bigo Live. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yang berfokus pada penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum secara normatif secara langsung pada peristiwa hukum pada penyalahgunaan aplikasi Bigo Live. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1) Bentuk – bentuk perilaku penyimpangan yang terdapat pada aplikasi Bigo Live antara lain penyiar menggunakan pakaian yang tidak pantas dan menawarkan diri untuk melakukan *video call sex* dengan mengenakan tarif khusus, dan penonton memberi komentar yang tidak pantas yang mengarah ke hal – hal yang berbau seksual. Faktor – faktor perilaku menyimpang pada aplikasi Bigo Live sesuai teori sebab kejahatan antara lain dari aspek fisik seperti bentuk tubuh dada besar, dagu dan rahang yang menonjol, aspek psikologi seperti penyiar mengesampingkan rasa malu demi meraup pendapatan dengan nominal yang tinggi, dan aspek sosiologis yaitu adanya komunikasi yang intim mengandung unsur sensual antara penyiar dan penonton. 2) Sanksi administrasi terhadap penyiar yang sudah melakukan pelanggaran pada aplikasi Bigo Live seperti berkata kasar, merokok selama siaran langsung, melakukan kegiatan seksual akan dikenakan sanksi berupa pemblokiran akun secara sementara hingga permanen dan pencabutan izin menjadi penyiar pada aplikasi Bigo Live tersebut. Penyiar yang melakukan cyber sexual harassment juga dapat dikenakan pasal 4 ayat (1) Undang – Undang nomor 22 tahun 2008 tentang pornografi dan pasal 27 Undang – Undang nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Kata kunci : Penyimpangan Sosial, Bigo Live, Pelecehan Seksual, Sanksi

ABSTRACT

In this modern era, technology is increasingly sophisticated and developing, one of which is live broadcasting through social media, one of the media that is favored by the public is Bigo Live. In the Bigo Live application, the audience is free to express themselves, causing social deviations that are sexual harassment. The purpose of this study is to determine and analyze deviant behavior that occurs in the Bigo Live application related to cyber sexual harassment and administrative sanctions in the Bigo Live application. This research uses an empirical juridical method that focuses on legal research regarding the enactment or implementation of normative legal provisions directly on legal events on the misuse of the Bigo Live application. From the results of the study, it is known that 1) Forms of deviant behavior contained in the Bigo Live application include broadcasters using inappropriate clothes and offering to make video call sex by charging special rates, and viewers giving inappropriate comments that lead to sexual things. Factors of deviant behavior in the Bigo Live application according to the theory of the cause of crime include physical aspects such as large chest body shape, protruding chin and jaw, psychological aspects such as broadcasters putting aside shame in order to reap high nominal income, and sociological aspects, namely the existence of intimate communication containing sensual elements between broadcasters and viewers. 2) Administrative sanctions against broadcasters who have violated the Bigo Live application such as saying rude, smoking during live broadcasts, engaging in sexual activities will be subject to sanctions in the form of temporary to permanent account blocking and revocation of permission to become broadcasters on the Bigo Live application. Broadcasters who commit cyber sexual harassment may also be subject to article 4 paragraph (1) of Law number 22 of 2008 concerning pornography and article 27 of Law number 19 of 2016 concerning Electronic Information and Transactions.

Keywords : Social Deviance, Bigo Live, Sexual Harassment, Sanctions